

**PERCEPTION OF BIOLOGY TEACHERS AND PUBLIC  
SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN PEKANBARU TO THE QUALITY OF  
BIOLOGY TEXTBOOK FOR SENIOR HIGH SCHOOL CLASS X  
PUBLISHED BY ERLANGGA BASED ON CURRICULUM 2013**

**Suci Indah Permata Sari\*, Mariani Natalina, Darmadi**

\*e-mail: [suciindah\\_permatasari93@yahoo.com](mailto:suciindah_permatasari93@yahoo.com), telp: +6282382624117

Biology Education Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

***Abstract:** The purpose of this study was determine the perception of Biology teachers and Public Senior High School students in Pekanbaru to the quality of Biology textbook for Senior High School class X published by Erlangga based on Curriculum 2013. This study was conducted from January to June 2014. Sample in this study were 6 Biology teachers who taught in class X and 274 Public Senior High School students class X majors MIA (Matematika dan Ilmu Alam) in Pekanbaru who became target the implementation of Curriculum 2013, whose chosen by purposive sampling technique. Data collection instruments was questionnaires, which grouped into teacher questionnaire and student questionnaire. Teacher questionnaire consists of the closed-ended questionnaire was 50 statments and divided into 5 indicators, the indicators are component of feasibility content, component of material presentation, component of language, component of book graph, component of compatibility with Curriculum 2013. The open-ended questionnaire was 5 questions. Student questionnaire consists of the closed-ended questionnaire was 26 statments divided into 4 indicators, the indicators are component of feasibility content, component of material presentation, component of language, component of book graph. Data analyzed descriptively. Overall, the quality of Biology textbook based on Biology teachers perception showed in quite well criteria with average of 2,54 and based on students perception showed quite well criteria with average 2,43. This indicate the textbook have not been able to complete all criteria that has been established by BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).*

**Key Words:** Perception, Quality of Biology Textbook, Curriculum 2013

# **PERSEPSI GURU BIOLOGI DAN SISWA SMA NEGERI SE-KOTA PEKANBARU TERHADAP KUALITAS BUKU PELAJARAN BIOLOGI SMA/MA KELAS X TERBITAN ERLANGGA BERBASIS KURIKULUM 2013**

**Suci Indah Permata Sari\*, Mariani Natalina, Darmadi**

\*e-mail: [suciindah\\_permatasari93@yahoo.com](mailto:suciindah_permatasari93@yahoo.com), telp: +6282382624117

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru Biologi dan siswa SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2014. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 orang guru Biologi kelas X dan 274 orang siswa kelas X jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) SMA Negeri Kota Pekanbaru yang menjadi sasaran implementasi Kurikulum 2013, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa angket, yang dikelompokkan menjadi angket guru dan angket siswa. Angket guru terdiri atas angket tertutup berjumlah 50 item pernyataan yang dibagi ke dalam 5 indikator, yaitu komponen kelayakan isi, komponen penyajian materi, komponen kebahasaan, komponen kegrafikan buku, dan komponen kesesuaian dengan Kurikulum 2013. Angket terbuka berjumlah 5 item pertanyaan. Angket siswa terdiri atas angket tertutup berjumlah 26 item pernyataan yang dibagi ke dalam 4 indikator, yaitu komponen kelayakan isi, komponen penyajian materi, komponen kebahasaan, komponen kegrafikan buku. Data penelitian dianalisis secara deskriptif. Secara keseluruhan gambaran kualitas buku pelajaran Biologi berdasarkan persepsi guru Biologi berada pada kriteria cukup baik dengan rerata 2,54, dan berdasarkan persepsi siswa berada pada kriteria cukup baik dengan rerata 2,43. Hal ini mengindikasikan bahwa buku pelajaran belum dapat memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

**Kata Kunci:** Persepsi, Kualitas Buku Pelajaran Biologi, Kurikulum 2013

## PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia dari waktu ke waktu selalu berubah dan mengalami pergantian. Saat ini Indonesia telah memberlakukan kurikulum baru sebagai pengganti dan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikenal dengan Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum akan membawa perubahan dari elemen-elemen pendidikan lainnya, tanpa terkecuali perubahan pada sarana prasarana pendukung pendidikan, salah satunya adalah ketersediaan buku pelajaran.

Kurikulum 2013 dikembangkan sampai pada tahap penyusunan buku pelajaran bagi siswa dan buku panduan guru oleh pemerintah. Penyusunan buku pelajaran dimaksudkan agar proses implementasi Kurikulum 2013 berjalan dengan baik, namun pada kenyataannya pengadaan buku pelajaran bagi siswa dan buku panduan guru untuk setiap mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya kelas X belum sepenuhnya terlaksana. Pengadaan buku pelajaran tersebut, belum merata untuk seluruh mata pelajaran, termasuk di dalamnya buku pelajaran Biologi. Hal ini, mendorong pihak sekolah untuk menggunakan buku terbitan swasta berbasis Kurikulum 2013 yang telah diterbitkan lebih awal, agar dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik. Adapun buku pelajaran Biologi terbitan swasta yang digunakan oleh sekolah yaitu buku pelajaran Biologi terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013.

Proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa tidak akan terlepas dari buku, untuk itu buku pelajaran yang beredar harus benar-benar teruji kualitasnya sebagai sumber dan media pembelajaran. Baik buruknya kualitas suatu buku pelajaran dapat dilihat dari empat aspek atau komponen penyusun buku, yaitu komponen kelayakan isi, komponen penyajian materi, komponen kebahasaan, dan komponen kegrafikan buku. Selain itu, buku pelajaran yang baik haruslah sesuai dan menunjang pelaksanaan kurikulum (Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, 2009).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013, kualitas buku pelajaran dinilai oleh BSNP, disisi lain penilaian kualitas buku pelajaran menurut A. Chaedar Alwasilah (dalam Mudzakir AS, 2012), juga dapat melibatkan pandangan atau persepsi pengguna buku pelajaran, dalam hal ini guru dan siswa. Menurut Suranto A.W (2011) persepsi merupakan suatu proses pemberian makna terhadap stimulus yang diterima oleh suatu individu mengenai suatu objek.

Agar proses implementasi Kurikulum 2013 dan proses pembelajaran peserta didik dapat berjalan dengan baik, diperlukan buku pelajaran yang berkualitas dan memenuhi karakteristik buku pelajaran Kurikulum 2013. Adapun karakteristik buku pelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 diantaranya buku haruslah berbasis pada aktivitas peserta didik (bukan *content based* tetapi *activity based*), muatan materi pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual, buku juga harus dapat mengajak peserta didik *berinquiry*, muatan materi pembelajaran pada buku harus mencakup tiga ranah kompetensi, kognitif, afektif, dan psikomotor, selanjutnya tiap bab/tema pada buku pelajaran memuat satu atau lebih projek untuk dikerjakan dan disajikan oleh peserta didik, memuat standar kompetensi, isi, proses, dan penilaian (Kemendikbud, 2013). Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai persepsi guru dan siswa terhadap kualitas buku pelajaran biologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku pelajaran Biologi terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi guru Biologi dan siswa SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan rancangan penelitian survei dengan tipe *cross sectional design* (Cresswell, 2008). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kota Pekanbaru yang menjadi sasaran implementasi Kurikulum 2013 pada bulan Januari sampai Juni 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Biologi dan siswa kelas X jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) di SMA Negeri Kota Pekanbaru yang menjadi sasaran implementasi Kurikulum 2013. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 orang guru biologi kelas X dan 274 orang siswa kelas X jurusan MIA, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen berupa angket guru dan angket siswa. Angket guru terdiri atas angket tertutup berjumlah 50 item pernyataan yang dibagi ke dalam 5 indikator penyusun buku pelajaran. Angket terbuka berjumlah 5 item pertanyaan. Angket siswa terdiri atas angket tertutup berjumlah 26 item pernyataan yang dibagi ke dalam 4 indikator penyusun buku pelajaran. Angket tertutup merupakan instrumen penelitian utama diadaptasi dari instrumen penilaian buku pelajaran SMA/MA yang disusun oleh BSNP pada tahun 2013 dan tahun 2014. Seluruh item pada angket telah divalidasi oleh Dosen Pembimbing. Data penelitian yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Guru

Gambaran persepsi guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 dijabarkan berdasarkan komponen penyusun buku, yaitu komponen kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, dan kegrafikan serta kesesuaian buku pelajaran dengan kurikulum yang berlaku pada masa sekarang ini yaitu Kurikulum 2013.

### Komponen Kelayakan Isi

Komponen kelayakan isi berkaitan dengan materi pelajaran yang merupakan bahan pelajaran yang disajikan dalam buku pelajaran. Persepsi guru Biologi terhadap kualitas komponen kelayakan isi buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persepsi Guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Kelayakan Isi

No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Uraian materi dan kegiatan dapat membuka wawasan peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan agama	1,67	Kurang Baik
2	Uraian materi dan kegiatan dapat mengajak peserta didik untuk mengembangkan kecakapan sosial	2,00	Kurang Baik
3	Cakupan isi/materi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik	2,50	Cukup Baik
4	Materi/isi yang disajikan sudah akurat	3,17	Baik
5	Materi/isi yang disajikan mutakhir ( <i>up to date</i> )	3,17	Baik
6	Materi/isi yang disajikan mengandung wawasan kontekstual	3,00	Baik
7	Materi/isi yang disajikan mengandung wawasan kebinekaan ( <i>sense of diversity</i> )	3,00	Baik
8	Uraian materi dan kegiatan yang disajikan mendorong peserta didik untuk mencari tahu ( <i>inquiry</i> )	2,83	Baik
<b>Total</b>		<b>2,67</b>	<b>Cukup Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen kelayakan isi buku pelajaran berada pada kriteria cukup baik (Tabel 1). Rerata terendah terdapat pada item pernyataan uraian materi dan kegiatan dapat membuka wawasan peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan

agama dengan kriteria kurang baik (Tabel 1). Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa yang merupakan tuntutan KI (Kompetensi Inti) 1 dalam Kurikulum 2013, yaitu siswa dapat mengamati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Oleh karena itu, buku pelajaran sebagai sumber belajar siswa harus mampu merefleksikan tujuan tersebut baik secara eksplisit (tersurat) ataupun implisit (tersirat), dengan mengintegrasikan sikap keagamaan ke dalam uraian materi atau kegiatan yang disajikan dalam buku pelajaran.

Rerata tertinggi terdapat pada item pernyataan isi/materi yang disajikan dalam buku pelajaran sudah akurat dan mutakhir (*up to date*) yaitu dengan kriteria baik (Tabel 1). Buku pelajaran menyajikan “Bio Suplemen”, yang berisi info perkembangan ilmu biologi terkini. Namun sebaiknya, buku pelajaran juga menyajikan bagian yang berisi “Tantangan”, yang dapat menstimulasi keterampilan dan kerativitas siswa mengenai konsep yang sedang dipelajari.

### Komponen Penyajian Materi

Komponen penyajian materi, umumnya berkaitan dengan sistematika isi/materi pada buku pelajaran. Persepsi guru Biologi terhadap kualitas komponen penyajian materi buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Penyajian Materi

No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Bab dan sub bab disajikan sistematis sesuai dengan sistematika KD 3	2,33	Cukup Baik
2	Isi/materi disajikan secara bertahap dari mudah ke sukar, konkret ke abstrak, sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal	2,50	Cukup Baik
3	Buku dilengkapi alat bantu berupa gambar/ilustrasi yang memperkuat penjelasan konsep-konsep yang abstrak	2,83	Baik
4	Gambar/ilustrasi yang digunakan sesuai dan dapat mendukung isi/materi dalam bab	2,83	Baik
5	Adanya <i>advance organizer</i> pada awal bab	2,33	Cukup Baik
6	Buku dilengkapi dengan pertanyaan/ soal-soal latihan disetiap bab	3,00	Baik
7	Buku dilengkapi dengan kunci jawaban soal latihan	0,67	Tidak Baik
8	Buku dilengkapi dengan petunjuk ketuntasan belajar setiap akhir bab	1,17	Tidak Baik
9	Buku pelajaran dilengkapi kata kunci pada setiap bab	2,00	Kurang Baik
10	Penyajian materi/isi disertai sumber rujukan	2,67	Cukup Baik
11	Penyajian materi dan kegiatan bersifat interaktif dan partisipatif yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran	2,17	Kurang Baik
12	Buku memuat contoh latihan/kegiatan praktikum yang dapat mengembangkan keterampilan proses	3,00	Baik
13	Setiap bab terdapat peta konsep dan rangkuman	3,17	Baik
14	Terdapat pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks	3,17	Baik
<b>Total</b>		<b>2,42</b>	<b>Cukup Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen penyajian materi buku pelajaran berada pada kriteria cukup baik (Tabel 2). Item pernyataan bab dan sub bab disajikan sistematis sesuai dengan sistematika KD 3 memiliki rerata yang relative rendah dengan kriteria cukup baik (Tabel 2). Menurut persepsi guru Biologi, materi yang disajikan dalam buku pelajaran tersebut sudah cukup memenuhi tuntutan KD (Kompetensi Dasar) dalam Standar Isi Kurikulum 2013. Namun, ada beberapa materi yang penyajiannya belum sesuai dengan hirarki keilmuan dalam biologi dan sistematika KD 3 dalam Kurikulum 2013 yaitu sistematika penyajian bab II tentang virus dan bab VI tentang keanekaragaman hayati. Serta penyajian materi pokok sistem klasifikasi yang disajikan pada bab ruang lingkup biologi, jika dilihat dari sistematika materi pokok yang ada pada silabus seharusnya materi sistem klasifikasi disajikan pada bab keanekaragaman hayati.

Sebaiknya penyajian materi dalam buku pelajaran disesuaikan dengan hirarki keilmuan biologi dan sistematika KD 3. Agar memudahkan peserta didik untuk membuat hubungan antar konsep sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna. Seperti yang diungkapkan oleh Bambang Priyo Darminto (2012), bahwa proses pembelajaran dilakukan dari pengenalan hal-hal sederhana yaitu konsep konkrit menuju konsep yang lebih abstrak, agar proses belajar menjadi bermakna, dimana siswa mampu menghubungkan dan mengaitkan informasi yang baru diterimanya dengan pengetahuan yang telah siswa miliki.

Rerata terendah terdapat pada item pernyataan buku dilengkapi dengan kunci jawaban soal latihan dengan kriteria tidak baik (Tabel 2). Kunci jawaban berisi jawaban-jawaban dari setiap pertanyaan baik pilihan ganda maupun uraian yang disajikan pada setiap bab dalam buku pelajaran. Sebaiknya buku pelajaran memiliki kunci penyelesaian dan pembahasan soal, hal ini akan membantu siswa untuk dapat mengerjakan soal latihan secara mandiri atau menuntut siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Risnawati, 2010).

Selain itu, item pernyataan buku dilengkapi dengan petunjuk ketuntasan belajar setiap akhir bab, berada pada kriteria tidak baik (Tabel 2). Petunjuk ketuntasan belajar memuat sistem penilaian dan kriteria ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut diperlukan sebab dapat menjadi acuan atau pedoman dasar bagi siswa dalam menentukan pencapaian hasil belajar dan tingkat penguasaannya terhadap suatu materi pembelajaran secara mandiri.

Item pernyataan dengan rerata tertinggi dan berada pada kriteria baik, yaitu pada item pernyataan setiap bab terdapat peta konsep dan rangkuman, dan terdapat pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks (Tabel 2). Hal ini berarti bahwa buku pelajaran sudah dilengkapi dengan peta konsep, rangkuman, pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks.

### Komponen Kebahasaan

Pada umumnya komponen kebahasaan dalam buku pelajaran berkaitan dengan kosakata dan struktur kalimat yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran (Anwar Efendi, 2009). Persepsi guru Biologi terhadap kualitas komponen kebahasaan buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Kebahasaan

No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Kosakata sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	2,83	Baik
2	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	2,33	Cukup Baik
3	Defenisi-defenisi pada buku mudah dipahami	2,83	Baik
4	Penulisan nama ilmiah/nama asing sudah tepat	3,17	Baik
5	Pertanyaan dan latihan disusun dengan menggunakan bahasa yang dipahami oleh peserta didik	2,50	Cukup Baik
6	Bahasa yang digunakan dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar peserta didik	3,00	Baik
<b>Total</b>		<b>2,78</b>	<b>Cukup Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen kebahasaan buku pelajaran Biologi berada pada kriteria cukup baik (Tabel 3). Item pernyataan penulisan nama ilmiah/nama asing memperoleh rerata tertinggi dan berada pada kriteria baik (Tabel 3). Hal ini mengindikasikan bahwa penulisan nama ilmiah dalam buku pelajaran sudah akurat dan

sesuai dengan kaidah penulisan nama ilmiah dalam keilmuan biologi. Penulisan nama ilmiah/nama asing yang akurat, tentu saja akan menghindarkan pembaca dalam hal ini guru dan siswa dari kesalahan konsep (miskonsepsi).

Rerata terendah terdapat pada item pernyataan bahasa yang digunakan bersifat komunikatif yaitu dengan kriteria cukup baik (Tabel 3). Hal ini berarti bahasa yang digunakan dalam buku untuk menyampaikan materi pembelajaran kurang komunikatif. Menurut peneliti, kurang komunikatifnya bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi pada buku pelajaran, disebabkan penyampaian materi hanya sebatas pemberian informasi dari penulis saja sehingga interaksi antara penulis dan pembaca buku kurang.

Penggunaan bahasa yang komunikatif dimaksudkan agar peserta didik seolah-olah dapat berinteraksi dengan penulis buku, terjalin komunikasi dua arah yang dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Yudhi Munadi (2013), sebaiknya media pembelajaran seperti buku pelajaran dapat menciptakan komunikasi dua arah antara penulis dan pembaca dalam hal ini siswa, sehingga siswa dapat merasakan suasana belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan minat dan aktivitas siswa.

### Komponen Kegrafikan Buku

Grafika merupakan bagian dari komponen penyusun buku pelajaran yang berkenaan dengan fisik buku atau tampilan buku, berkaitan dengan warna, gambar atau ilustrasi yang digunakan untuk mendukung pesan (Anwar Efendi, 2009). Persepsi guru Biologi terhadap kualitas komponen kegrafikan buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Kegrafikan Buku

No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Desain kulit buku, ukuran huruf, dan gambar atau ilustrasi dapat menimbulkan minat siswa belajar	2,67	Cukup Baik
2	Desain kulit buku, kosakata atau kalimat penting, gambar atau ilustrasi menggunakan warna yang menarik	1,17	Tidak Baik
3	Gambar atau ilustrasi disajikan secara kreatif dan proporsional	2,50	Cukup Baik
4	Gambar atau ilustrasi yang disajikan jelas dan mudah dimengerti	2,83	Baik
<b>Total</b>		<b>2,29</b>	<b>Cukup Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen kegrafikan buku pelajaran Biologi berada pada kriteria cukup baik (Tabel 4). Desain kulit buku, kosakata atau kalimat penting, gambar atau ilustrasi menggunakan warna yang menarik bagi siswa merupakan item pernyataan yang memiliki rerata terendah dengan kriteria tidak baik (Tabel 4.4). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan warna pada cetakan buku pelajaran masih sangat minim, khususnya penggunaan warna pada tulisan, dan pada gambar atau ilustrasi yang ada pada buku pelajaran tersebut, sedangkan pada desain kulit buku, menurut peneliti sudah cukup berwarna.

Penggunaan warna dalam buku pelajaran secara tidak langsung dapat menarik minat siswa belajar, selain itu warna juga berpengaruh terhadap memori atau daya ingat seseorang dalam hal ini siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Mariam Adawiyah Dzulkifli dan Muhammad Faiz Mustafar (2013) dalam *The Malayan Journal of Medical Sciences* menyatakan bahwa warna memiliki pengaruh positif terhadap kinerja memori, sebab warna merupakan stimulus visual yang dapat meningkatkan tingkat *attentional* (perhatian) seseorang. Semakin tinggi tingkat *attentional* maka akan semakin banyak

informasi yang dapat diterima. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa warna berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Rerata tertinggi terdapat pada item pernyataan gambar atau ilustrasi yang disajikan jelas dan mudah dimengerti yaitu dengan kriteria baik (Tabel 4.4). Hal ini berarti, gambar atau ilustrasi yang disajikan dalam buku pelajaran tersebut dengan mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga membantu pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep abstrak pada buku. Menurut peneliti, gambar atau ilustrasi pada buku pelajaran tersebut juga dilengkapi dengan penjelasan yang dapat memandu siswa untuk memahami pesan dari gambar atau ilustrasi. Gambar atau ilustrasi merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan untuk memperjelas konsep-konsep yang abstrak dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Yudhi Munadi (2013), bahwa gambar dapat mengganti kata verbal dan mengkonkritkan yang abstrak.

### Komponen Kesesuaian Materi dengan Kurikulum

Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh buku pelajaran adalah kesesuaian materi dengan kurikulum yang sedang berlaku (prinsip relevansi), sebab buku merupakan sarana pengintegrasian kurikulum yang dapat menunjang pelaksanaan dari kurikulum itu sendiri. persepsi guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap kualitas komponen kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013 pada buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013

No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Materi/isi buku dapat mengembangkan pengetahuan faktual peserta didik	3,00	Baik
2	Materi/isi buku dapat mengembangkan pengetahuan konseptual peserta didik	3,17	Baik
3	Materi/isi buku dapat mengembangkan pengetahuan prosedural peserta didik	2,83	Baik
4	Mater/isi buku dapat mengembangkan pengetahuan metakognitif peserta didik	2,00	Kurang Baik
5	Materi/isi buku dapat mengembangkan karakter peserta didik	2,33	Cukup Baik
6	Materi/isi buku dapat mengembangkan keterampilan dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran	3,00	Baik
7	Cakupan materi/isi yang disajikan mencerminkan jbaran dan mendukung pencapaian semua KI 3 dan KD 3	3,00	Baik
8	Buku memuat proses pembelajaran yang berpusat pada aktivitas belajar peserta didik dengan pendekatan saintifik	2,17	Kurang Baik
9	Penyajian materi menggunakan model pembelajaran proyek	2,00	Kurang Baik
10	Penyajian materi menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah	2,50	Cukup Baik
11	Penyajian materi menggunakan model pembelajaran penemuan	1,50	Tidak Baik
12	Pembelajaran yang disajikan dapat mengembangkan penilaian tertulis	3,17	Baik
13	Pembelajaran yang disajikan dapat mengembangkan penilaian sikap	2,50	Cukup Baik
14	Pembelajaran yang disajikan dapat mengembangkan penilaian unjuk kerja	3,00	Baik
15	Pembelajaran yang disajikan dapat mengembangkan penilaian produk	3,00	Baik
16	Pembelajaran yang disajikan dapat mengembangkan penilaian proyek	2,00	Kurang Baik
17	Pembelajaran yang disajikan dapat mengembangkan penilaian portofolio	2,33	Cukup Baik
18	Pembelajaran yang disajikan dapat mengembangkan penilaian diri sendiri ( <i>self assesment</i> )	2,33	Cukup Baik
<b>Total</b>		<b>2,55</b>	<b>Cukup Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013 berada pada kriteria cukup baik dengan perolehan rerata tidak begitu tinggi (Tabel 5). Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa banyak item pernyataan yang memiliki rerata rendah dengan kisaran kriteria berada pada kriteria cukup baik bahkan tidak baik yaitu pada item pernyataan no. 4,5,8,9,10,11,13,16,17,18. Dimana keseluruhan item pernyataan tersebut berkaitan dengan ke empat Standar Pendidikan Nasional Kurikulum 2013, yaitu Standar

Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa materi pada buku pelajaran masih kurang relevan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku sekarang ini, yaitu Kurikulum 2013.

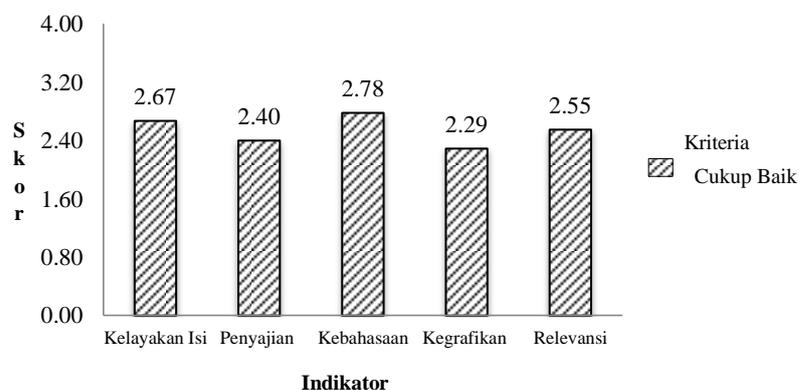
Rerata terendah terdapat pada item pernyataan penyajian materi menggunakan model pembelajaran penemuan yaitu dengan kriteria tidak baik (Tabel 5). Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran penemuan dalam penyajian materi pada buku pelajaran tersebut kurang maksimal. Buku pelajaran tersebut juga belum sepenuhnya memuat proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada penyajian materi pembelajarannya dengan kriteria kurang baik (Tabel 5). Hal ini disebabkan penyajian materi pada buku pelajaran masih bersifat *content based*, dimana penyajian materi didominasi oleh penjabaran konsep dan kurang memuat proses. Agar penyajian materi dalam buku pelajaran dapat menggunakan model pembelajaran penemuan dan model pembelajaran lain, serta dapat memuat pendekatan saintifik sebaiknya penyajian materi lebih ditekankan pada aktivitas siswa (*activity based*).

Rerata tertinggi berada pada item pernyataan pembelajaran yang disajikan dapat mengembangkan penilaian tertulis yaitu dengan kriteria baik (Tabel 5). Hal ini berarti, pembelajaran yang disajikan dalam buku pelajaran tersebut dapat mengembangkan penilaian tertulis secara maksimal, dengan menyajikan contoh soal latihan yang dapat mengukur kognitif siswa.

Pada Tabel 4.5 (item pernyataan no. 12-18) terlihat bahwa, diantara ketujuh teknik penilaian yang dapat dikembangkan dalam buku pelajaran tersebut, teknik penilaian tertulislah yang memiliki rerata tertinggi dibandingkan dengan teknik penilaian lainnya. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan peneliti pembelajaran dalam buku pelajaran sudah cukup mampu mengembangkan teknik penilaian lainnya, meskipun hanya sebatas menyajikan tugas dan kegiatan siswa, sedangkan instrumen penilaiannya tidak disajikan. Hal tersebut cukup membantu tugas guru untuk dapat melakukan penilaian dari segala aspek.

Namun sebaiknya, buku pelajaran juga menyajikan petunjuk umum tentang teknik penilaian dalam pembelajaran biologi berupa contoh instrumen penilaian, yang selanjutnya dapat dikembangkan dan disesuaikan oleh guru. Dengan memuat contoh instrumen penilaian pada buku pelajaran, diharapkan dapat memberikan kemudahan dan pemahaman lebih dalam bagi guru untuk mengembangkan dan menerapkan ke tujuh teknik penilaian dalam pembelajaran.

Gambaran persepsi guru Biologi terhadap kualitas buku pelajaran biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 secara keseluruhan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 4.1. Skor Rerata Indikator Kualitas Buku Pelajaran Biologi menurut Persepsi Guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru

Pada Gambar 4.1 terlihat bahwa, komponen kegrafikan buku memiliki rerata yang relatif rendah jika dibandingkan dengan rerata dari komponen penyusun buku yang lain, yaitu 2,29 dengan kriteria cukup baik. Selanjutnya diikuti oleh komponen penyajian materi ( $M=2,40$ ), komponen kesesuaian materi dengan Kurikulum (relevansi) ( $M=2,55$ ), komponen kelayakan isi ( $M=2,67$ ), dan komponen kebahasaan ( $M=2,78$ ), yang berada pada kriteria cukup baik.

Skor rerata kualitas buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 secara keseluruhan, dilihat dari persepsi guru Biologi SMA Negeri di Kota Pekanbaru berada pada kriteria cukup baik ( $M=2,54$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa buku pelajaran tersebut sudah cukup menunjang proses pembelajaran peserta didik, meskipun ada beberapa komponen yang belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh BSNP.

### Persepsi Siswa

Gambaran persepsi siswa SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 dijabarkan berdasarkan komponen penyusun buku, yaitu komponen kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, dan kegrafikan buku.

### Komponen Kelayakan Isi

Persepsi siswa terhadap kualitas komponen kelayakan isi buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi Siswa SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Kelayakan Isi

No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Uraian materi dan kegiatan dapat membuka wawasan untuk menghayati dan mengamalkan agama	2,45	Cukup Baik
2	Uraian materi dan kegiatan dapat mengembangkan kecakapan sosial	2,75	Cukup Baik
3	Uraian materi/isi pada buku terlalu padat	1,14	Tidak Baik
4	Uraian materi/isi buku mudah dipahami	2,73	Cukup Baik
5	Uraian materi/isi buku berkaitan dengan fakta dilingkungan	3,04	Baik
6	Materi/isi tidak menyudutkan gender dan SARA (Suku, Agama, Ras, Antar kelompok)	3,37	Baik
7	Uraian materi dan kegiatan mendorong rasa ingin tahu mempelajari biologi	2,83	Baik
<b>Total</b>		<b>2,62</b>	<b>Cukup Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen kelayakan isi buku pelajaran berada pada kriteria cukup baik (Tabel 6). Rerata terendah terdapat pada item pernyataan uraian materi/isi pada buku terlalu padat, yaitu dengan kriteria tidak baik (Tabel 6). Hal ini mengindikasikan bahwa uraian materi/isi yang disajikan dalam buku pelajaran tersebut terlalu padat atau cukup kompleks, dimana cakupan materi pada buku terlalu luas untuk peserta didik. Banyak tidaknya materi yang disajikan dalam buku pelajaran, berhubungan dengan prinsip proporsionalitas. Proporsionalitas berarti materi yang disajikan seimbang baik kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (Hendro Suhaimi, 2014).

Rerata tertinggi terdapat pada item pernyataan materi/isi tidak menyudutkan gender dan SARA (Suku, Agama, Ras, Antar kelompok) yaitu dengan kriteria baik (Tabel 6). Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku pelajaran tersebut sudah dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan (*sense of diversity*) peserta didik.

### Komponen Penyajian Materi

Persepsi siswa terhadap kualitas komponen penyajian materi buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi Siswa SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Penyajian Materi

No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Isi/materi disajikan secara bertahap dari mudah ke sukar, konkret ke abstrak, sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal	2,81	Baik
2	Buku dilengkapi dengan gambar/ ilustrasi, sehingga dapat membantu memahami konsep yang kurang jelas	2,91	Baik
3	Terdapat uraian yang memotivasi belajar pada awal bab ( <i>advanced organizer</i> )	2,52	Cukup Baik
4	Buku dilengkapi pertanyaan/ soal-soal disetiap bab	2,97	Baik
5	Buku dilengkapi kunci jawaban soal latihan tiap akhir bab	0,83	Tidak Baik
6	Buku dilengkapi dengan petunjuk ketuntasan belajar tiap akhir bab	1,46	Tidak Baik
7	Buku dilengkapi kata kunci pada setiap bab	2,66	Cukup Baik
8	Penyajian materi/isi dilengkapi dengan sumber rujukan (seperti situs <i>web</i> ) yang dapat dikunjungi	3,09	Baik
9	Buku menyajikan contoh latihan/ kegiatan untuk membantu memahami konsep-konsep biologi	3,05	Baik
10	Buku menyajikan peta konsep dan rangkuman	3,24	Baik
11	Terdapat pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks	3,41	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>2,63</b>	<b>Cukup Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen penyajian materi berada pada kriteria cukup baik (Tabel 7). Rerata terendah berada pada item pernyataan buku dilengkapi kunci jawaban soal latihan tiap akhir bab dan diikuti rerata item pernyataan buku dilengkapi dengan petunjuk ketuntasan belajar tiap akhir bab, yaitu dengan kriteria tidak baik (Tabel 7). Hal ini berarti, penyajian soal-soal latihan pada tiap bab yang ada pada buku pelajaran tersebut belum dilengkapi dengan kunci jawaban dan petunjuk ketuntasan belajar setelah peserta didik mempelajari bab tersebut.

Rerata tertinggi berada pada item pernyataan terdapat pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks, diikuti rerata pada item pernyataan buku menyajikan peta konsep dan rangkuman, yaitu dengan kriteria sangat baik (Tabel 7). Peta konsep, rangkuman, pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks, merupakan aspek pendukung penyajian materi. Dengan adanya aspek pendukung materi tersebut, diharapkan dapat mempermudah pembaca untuk memahami isi buku pelajaran.

### Komponen Kebahasaan

Persepsi siswa terhadap kualitas komponen kebahasaan buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Persepsi Siswa SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Kebahasaan

No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Kosakata dalam buku dapat dipahami dengan baik	2,31	Cukup Baik
2	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	1,85	Kurang Baik
3	Defenisi-defenisi dalam buku mudah dipahami	2,61	Cukup Baik
4	Pertanyaan dan latihan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami	2,78	Cukup Baik
5	Bahasa yang digunakan dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar	2,22	Cukup Baik
<b>Total</b>		<b>2,35</b>	<b>Cukup Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen kebahasaan buku berada pada kriteria cukup baik (Tabel 8). Rerata terendah berada pada item pernyataan bahasa yang digunakan bersifat komunikatif, yaitu dengan kriteria cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa bahasa ataupun kalimat yang digunakan dalam penyajian materi pada buku tersebut belum dapat menciptakan komunikasi dua arah antara penulis buku dan peserta didik. Dimana penyajian materi hanya menekankan pada pemberian informasi ke pada peserta didik berupa jabaran-jabaran materi saja sehingga interaksi antara penulis dan pembaca buku kurang.

Item pernyataan yang memiliki rerata tertinggi dengan kriteria cukup baik, yaitu pertanyaan dan latihan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa/kosakata yang digunakan untuk menyusun pertanyaan dan latihan yang ada pada buku pelajaran, dapat dimengerti oleh peserta didik.

### Komponen Kegrafikan Buku

Persepsi siswa terhadap kualitas komponen kegrafikan buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Persepsi Siswa SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap Kualitas Komponen Kegrafikan Buku

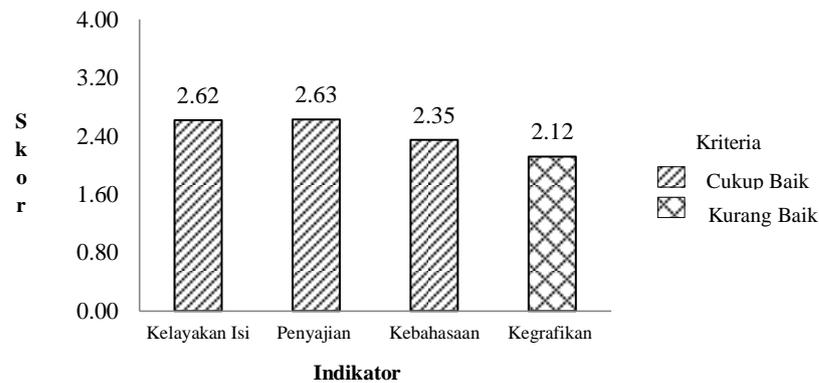
No.	Item Pernyataan	M	Kriteria
1	Desain kulit buku, ukuran huruf, dan gambar atau ilustrasi dapat menimbulkan minat belajar	2,24	Cukup Baik
2	Desain kulit buku, kosakata atau kalimat penting, gambar atau ilustrasi menggunakan warna yang menarik	1,67	Kurang Baik
3	Gambar dan ilustrasi yang disajikan jelas dan mudah dimengerti	2,45	Cukup Baik
<b>Total</b>		<b>2,12</b>	<b>Kurang Baik</b>

Keterangan: M= rerata (*mean*)

Rerata skor kualitas komponen kegrafikan berada pada kriteria kurang baik (Tabel 9). Desain kulit buku, kosakata atau kalimat penting, gambar atau ilustrasi menggunakan warna yang menarik merupakan item pernyataan dengan rerata terendah, yaitu dengan kriteria cukup baik. Hal ini berarti, penggunaan warna pada cetakan buku pelajaran tersebut belum maksimal.

Rerata tertinggi terdapat pada item pernyataan gambar dan ilustrasi yang disajikan jelas dan mudah dimengerti dengan kriteria cukup baik (Tabel 9). Gambar dan ilustrasi merupakan media visual yang dapat memperjelas suatu konsep materi. Terkadang banyak konsep-konsep dalam biologi yang sulit untuk dijabarkan dalam buku pelajaran, sehingga diperlukan media visual seperti gambar ataupun ilustrasi untuk memperjelas konsep tersebut. Media visual juga dapat berfungsi sebagai pengganti objek langsung.

Gambaran persepsi siswa SMA Negeri di Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku pelajaran biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 secara keseluruhan disajikan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Skor Rerata Indikator Kualitas Buku Pelajaran Biologi menurut Persepsi Siswa SMA Negeri di Kota Pekanbaru

Pada Gambar 4.2 terlihat bahwa, komponen kegrafikan buku memiliki rerata yang relatif rendah jika dibandingkan dengan rerata dari komponen penyusun buku yang lain, yaitu 2,12 dengan kriteria kurang baik. Selanjutnya diikuti oleh komponen kebahasaan ( $M=2,35$ ), komponen kelayakan isi ( $M=2,62$ ), dan komponen penyajian materi ( $M=2,63$ ) yang berada pada kriteria cukup baik. Skor rerata kualitas buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 secara keseluruhan, dilihat dari persepsi siswa SMA Negeri di Kota Pekanbaru berada pada kriteria cukup baik ( $M=2,43$ ).

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, gambaran persepsi guru Biologi dan siswa SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku pelajaran Biologi SMA/MA kelas X terbitan Erlangga berbasis Kurikulum 2013 berada pada kriteria cukup baik.

### Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan pada penerbit buku, dalam penyusunan buku pelajaran biologi selanjutnya diharapkan untuk dapat, mengatur kembali sistematika penyusunan BAB pada buku mengikuti KD 3 dan hirarki keilmuan dalam biologi, mengatur kembali sistematika penyusunan materi pokok khususnya materi sistem klasifikasi mengikuti silabus Kurikulum 2013 mata pelajaran biologi kelas X, menyajikan bagian berupa “Renungan dan Refleksi” pada tiap akhir bab dalam buku pelajaran, menyajikan kunci jawaban soal latihan dan petunjuk ketuntasan belajar pada setiap akhir bab pada buku pelajaran, memaksimalkan penggunaan warna pada buku pelajaran, menggunakan bahasa yang lebih komunikatif dalam penyampaian materi pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran berbasis aktivitas siswa yang menekankan pada pendekatan saintifik, menyajikan pembelajaran yang dapat mengembangkan ke tujuh teknik penilaian berbasis kelas, tidak hanya penilaian tertulis, tetapi juga penilaian sikap, unjuk kerja, produk, proyek, portofolio, dan penilaian diri sendiri secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Efendi. 2009. Beberapa Cacatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan INSANIA* 14(2):1-10. Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Bambang Priyo Darminto. 2012. *Penerapan Teori Belajar Mengajar Bruner pada Proses Pembelajaran Limit Fungsi*. (Online). <http://download.portalgaruda.org/article>. (Diakses 24 Oktober 2013).
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2013. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Biologi SMA/MA*. (Online). <http://www.puskurbuk.net>. (Diakses 3 November 2013).
- \_\_\_\_\_. 2013. *Deskripsi Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Biologi SMA/MA*. (Online). <http://www.puskurbuk.net>. (Diakses 3 November 2013).
- \_\_\_\_\_. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Antropologi SMA/MA untuk Siswa*. (Online). <http://www.puskurbuk.net>. (Diakses 10 Juni 2014).
- \_\_\_\_\_. 2014. *Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Antropologi SMA/MA untuk Siswa*. (Online). <http://www.puskurbuk.net>. (Diakses 10 Juni 2014).
- Creswell, J.W. 2008. *Educational Research Third Edition*. Pearson Education Inc. New Jersey.
- Hendro Suhaimi. 2014. *Pengembangan Materi*. (Online). [http://hendro-suhaimi.blogspot.com/p/blog-page\\_7.html](http://hendro-suhaimi.blogspot.com/p/blog-page_7.html). (Diakses tanggal 09 September 2013).
- Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Angkasa. Bandung.
- Kemendagri. 2013. *Peraturan Pemerintah No 32/2013: Standar Nasional Pendidikan*. (Online). [http://kesbangpol.kemendagri.go.id/files\\_arsip/pp\\_no.32-2013\\_.pdf](http://kesbangpol.kemendagri.go.id/files_arsip/pp_no.32-2013_.pdf). (Diakses 4 April 2014).
- Kemendikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Mariam Adawiyah Dzulkifli, dan Muhammad Faiz Mustafar. 2013. The Influence of Colour on Memory Performance: A Review. *The Malayan Journal Of Medical Sciences* 20(2):3-9.
- Mudzakir AS. 2012. *Penulisan Buku Teks yang Berkualitas*. (Online). [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/MUDZAKIR/makalah\\_%26artikel/PENULISAN\\_BUKU\\_TEKS\\_BAHASA\\_YANG\\_BERKUALITAS.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/MUDZAKIR/makalah_%26artikel/PENULISAN_BUKU_TEKS_BAHASA_YANG_BERKUALITAS.pdf). (Diakses 09 September 2014).
- Risnawati. 2010. Tingkat Relevansi Buku Teks Biologi SMP Kelas IX Terbitan B1 dan B2 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berdasarkan Standar Penilaian Buku Pelajaran Sains. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Suranto AW. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yudhi Munadi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Referensi (GP Press Group). Jakarta.